

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
PUISI SISWA KELAS VIII MTS YPI BATANG KUIS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AIGA TANIA HARTI

NPM. 2102040040



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 Februari 2026 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Aiga Tania Harti
N.P.M : 2102040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.



2. Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

2.



3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aiga Tania Harti
NPM : 2102040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 Desember 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Diketahui oleh:


Dekan

Drs. H. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aiga Tania Harti
NPM : 2102040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23 Oktober 2025	Perbaikan hasil nilai eksperimen dan kontrol		
5 November 2025	Perbaikan nilai mean eksperimen kontrol		
12 November 2025	Perbaikan nilai standar Deviasi eksperimen kontrol		
19 November 2025	Perbaikan penyajian hipotesis		
24 November 2025	Perbaikan Pembahasan hasil penelitian		
26 November 2025	Perbaikan Daftar Pustaka		
20 November 2025	Pengecekan lampiran - Lampiran		
5 Desember 2025	Persetujuan Skripsi		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Medan, 5 Desember 2025

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aiga Tania Harti
NPM : 2102040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis**” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 29 Desember 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Aiga Tania Harti

ABSTRAK

Aiga Tania Harti, Npm. 2102040040. Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Mts YPI Batang Kuis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar dan keterampilan siswa dalam menulis puisi di kelas VIII MTS YPI Batang Kuis, yang diakibatkan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran konvensional dan kurangnya media pembelajaran interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar, serta mendeskripsikan pengaruh dari metode tersebut terhadap keterampilan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTS YPI Batang Kuis. Variabel yang diteliti adalah metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar (variabel bebas) dan keterampilan menulis puisi (variabel terikat). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar dan kelas kontrol. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen adalah 84,44 dengan standar deviasi (SD) 8,43, jauh lebih tinggi daripada rata-rata nilai kelas kontrol yang hanya 57,48 dengan SD 5,76. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t Welch memperoleh nilai t hitung = 13,12 (dengan $p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS YPI Batang Kuis. Metode ini terbukti mampu memfasilitasi siswa untuk lebih mudah menemukan ide, memilih diksi, dan menyampaikan amanat dalam puisi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, Media Kartu Gambar, Keterampilan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa rezeki, kesehatan, serta kekuatan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan terang yang sarat dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuisi”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada tahap selanjutnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua dan kedua adik laki-laki yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Secara khusus, peneliti mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda Rasiyadi** dan **Ibunda Suliani** yang dengan penuh keikhlasan telah membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungan moral maupun material, doa, kasih sayang, kepercayaan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst., S.Pd. M.Hum.**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **M. Afiv Toni S Saragih, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Khairul Anam, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kedua adik kandung **Ramadhan Hidayah dan Gusti Randa**, yang tiada henti memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tersayang **Ayu Wardani, Chika Chairunnisa, dan Aula Nazwa**, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman kelas A pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sunatera Utara Stambuk 2021.
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha keras sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga dan pikiran dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Sementara itu, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Namun dengan motivasi yang sangat baik dari dosen, keluarga dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Peneliti sangat berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2026
Penulis,

Aiga Tania Harti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kerangka Teoritis.....	13
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran.....	13
2.1.2 Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	14
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Discovery Learning</i>	15
2.1.4 Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	16
2.1.5 Pembelajaran Menulis Sastra/Puisi	18
2.1.6 Keterampilan Menulis	19
2.1.7 Keterampilan Menulis Puisi.....	21
2.1.8 Puisi.....	22
2.1.9 Pengertian Media Kartu Gambar	29
2.2 Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Konseptual.....	31
2.3 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.4 Variabel dan Defisini Operasional.....	42
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Grup Pretests-Posstest Design.....	39
Tabel 3.2 Tabel Waktu Penelitian Tahun 2025.....	40
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VIII Mts YPI Batang Kuis.....	41
Tabel 3.4 Sampel Siswa Kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.....	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Menulis Puisi.....	45
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Puisi.....	48
Tabel 4.1 Nilai Akhir Pretest Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar.....	51
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar.....	53
Tabel 4.3 Nilai Akhir Posttest Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar.....	54
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar.....	59
Tabel 4.7 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pahlawan Kemerdekaan.....	26
Gambar 2.2 Guru	27
Gambar 2.3 Sekolah.....	28
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Pembelajaran.....	66
Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik.....	70
Lampiran 3. Profil Guru Observer.....	71
Lampiran 4. Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	72
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal.....	73
Lampiran 6. Surat Persetujuan Judul Skripsi (K1).....	74
Lampiran 7. Surat Permohonan Proyek (K2).....	75
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3).....	76
Lampiran 9. Permohonan Judul Skripsi.....	77
Lampiran 10. Surat Izin Riset.....	78
Lampiran 11. Surat Balasan Riset.....	79
Lampiran 12. Lembar Hasil Pretest Tertinggi.....	80
Lampiran 13. Lembar Hasil Pretest Sedang.....	81
Lampiran 14. Lembar Hasil Pretest Terendah.....	82
Lampiran 15. Lembar Hasil Posttest Tertinggi.....	83
Lampiran 16. Lembar Hasil Posttest Sedang.....	84
Lampiran 17. Lampiran Hasil Posttest Terendah.....	85
Lampiran 18. Dokumentasi.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai jenis keterampilan menulis, salah satunya adalah menulis puisi. Puisi adalah ungkapan pemikiran manusia yang disampaikan secara konkret dan artistik melalui bahasa yang penuh emosi dan berirama. Menulis puisi memiliki peran penting sebagai sarana bagi siswa untuk mengekspresikan hati, pikiran, dan perasaannya. Melalui puisi, siswa dapat diarahkan untuk mengungkapkan ide dan emosi mereka dengan cara yang positif dan bermakna. Wiyanto (2005:48) mengatakan kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan.

(Tampubolon, 2023) menyatakan bahwa bahasa Indonesia berarti bahasa yang memenuhi faktor-faktor berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut (Kurniawan, 2020) merupakan suatu pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa tulis maupun lisan. Guru harus memiliki kemampuan, pengetahuan dan kreativitas yang tinggi dalam menciptakan suasana dan kondisi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menurut (Abduh, Nurul Khairani, 2018) adalah agar peserta didik menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut (Wati et al., 2023) tujuan utama dari pengajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Fokus utama dalam pembelajaran ini adalah pada keterlibatan aktif dan hasil yang produktif, dengan keempat keterampilan berbahasa menjadi inti dari proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan disekolah sehingga siswa mampu dalam berkomunikasi serta dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

Menurut (Akhadhiah, Sholiha, 2021) ada empat jenis keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran peserta didik karena dengan menulis peserta didik diajarkan untuk mencari serta menguasai informasi yang berhubungan dengan topik yang akan ditulis. Menurut (Tarigan, Purba, 2020), keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara keempat keterampilan itu salah satu yang sulit dicapai yaitu menulis, karena keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang rumit.

Menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan sesuatu dengan bahasa menggunakan tulisan dalam menyampaikan sesuatu yang diinginkan. (Rosidi, Pulungan et al., 2024) menyatakan bahwa menulis artinya proses memberikan wangsit atau gagasan melalui goresan pena supaya pembaca bisa tahu tujuan penulis. Keterampilan menulis dan membaca memiliki hubungan yang sangat erat dan saling memengaruhi karena membaca dapat memberikan ide dan gagasan

yang dapat dituangkan dalam tulisan. Ide tersebut bisa mendukung atau bahkan bertentangan dengan apa yang dibaca.

(Mikraj et al., 2024) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara Keterampilan menulis dimanfaatkan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, atau memberikan informasi, serta mempengaruhi orang lain, dalam hal ini adalah pembaca. Selain itu, menulis juga menjadi kebutuhan dalam kehidupan untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan seseorang. Ekspresi diri melalui tulisan dapat berupa karya sastra, seperti puisi. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, pendapat dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis.

Menurut (Nurhadi, Robiyadin et al., 2020) pendekatan seseorang dalam mengajarkan bahasa tersebut tergantung bagaimana ketika orang memandang bahasa itu sendiri, sehingga pembelajaran sastratidak akan terlepas dan selalu terkait dari paradigma yang dimiliki terhadap sastra. Bahasa dan sastra saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan. Sebaiknya, Ketika konsep imajinatif tentang pembelajaran bahasa terdapat di banyaknya sarana-sarana yang imajinatif seperti media, sehingga hal tersebut dapat diimbangi dengan rencana pembelajaran sastra yang tidak kalah bagusnya dengan bahasa. Tidak hanya itu sastra dapat dijadikan sebagai objek pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya hubungan antara sastra dan bahasa ibarat dua sisi mata sekeping uang logam. Sastra tidak hanya bisa dijadikan sebagai objek ketercapaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Sastra melatih

kepekaan nilai rasa manusia. (Sutrisna, 2016, p. 37) mengatakan bahwa seseorang yang banyak mempelajari berbagai karya sastra biasanya mempunyai perasaan yang lebih peka untuk menunjuk hal mana yang bernilai dan mana yang tak bernilai. Sastra adalah bahasa yang diungkapkan oleh penyair atau sastrawan dengan sebuah pengimajian dan diciptakan dengan nuansa estetis didalamnya sehingga terlahirlah karya sastra. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sastra adalah karya seni yang menggunakan bahasa untuk menggambarkan berbagai pengalaman, perasaan dan pemikiran manusia dalam hidupnya.

Seorang guru diharapkan mampu memotivasi minat baca siswa terhadap karya sastra dengan mempelajari karya sastra tersebut. Banyak siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal karena proses belajar di dalam kelas tidak berjalan dengan efektif. Fokus dan minat belajar siswa yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih struktural sehingga cenderung membosankan. Berdasarkan faktor tersebut karena rendahnya nilai hasil belajar karena keterampilan menulis puisi yang kurang baik, maka penulis menggunakan metode pembelajaran yang sesuai guna mempermudah siswa menulis puisi.

Ismawati (2013:68) apresiasi puisi merupakan kegiatan menggauli, menggeluti, memahami, menikmati puisi hingga tumbuh pengetahuan, pengertian, kepekaan, pemahaman, penikmatan, dan penghargaan terhadap puisi yang kita gauli, geluti, pahami dan nikmati. Rozak Zaidan (dalam Herman J. Waluyo, 2011 :30) apresiasi merupakan penghargaan atas karya sastra sebagai pengenalan, pemahaman, penafsiran, penghayatan atas karya sastra tersebut yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang tergantung didalam karya tersebut.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa apresiasi adalah kegiatan mencermati, melakukan penilaian dan menghargai suatu karya sastra. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kepekaan pikiran kritis terhadap karya sastra.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VIII MTS YPI Batang Kuis menunjukkan bahwa nilai pembelajaran menulis puisi masih kurang maksimal. Hal ini sepakat dengan guru bahasa Indonesia. Hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan secara langsung di kelas menunjukkan bahwa guru masih menggunakan pendekatan konvensional, siswa mengalami penurunan dalam kosa kata, serta kurangnya imajinasi dan ekspresi perasaan. Ketidakmampuan mereka dalam memanfaatkan bahasa dan visual untuk menciptakan puisi sebagai respons terhadap kondisi atau fenomena tertentu.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit, apalagi menulis puisi. Kemampuan menulis puisi penting dikuasai oleh siswa sehingga perlu adanya pembinaan dan pengembangan secara intensif yang berkesinambungan. Siswa sering kali menganggap puisi sebagai sesuatu yang sulit karena penggunaan bahasa yang rumit dan interpretasi maknanya yang mendalam. Saat ini guru juga perlu berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat mengarahkan pola pikir siswa agar kemampuan berpikir mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Puisi sebagai bentuk karya sastra yang mempunyai keistimewaan yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan hati, gagasan dan imajinasi mereka secara kreatif dan estetis. Akan tetapi tidak semua siswa secara otomatis memiliki kemampuan yang baik dalam menulis puisi. (Pradopo, Teks & Kelas, 2017) menyatakan bahwa puisi adalah karangan terikat oleh banyak baris dalam

tiap bait, banyak kata dalam tiap baris, banyak suku dalam tiap baris, rima dan irama. Menulis puisi adalah puncak dari apresiasi sastra, karena pada tahap ini, seseorang tidak hanya menikmati karya sastra tetapi juga mampu menciptakan karya sastra (puisi).

Seorang penyair memanfaatkan pengalaman batin dan dunia imajinasinya dalam menciptakan puisi, kemudian menuangkan dalam bentuk simbol-simbol grafis. Simbol-simbol ini meliputi penggunaan kata yang tepat (diksi), pengaturan huruf (tipografi), rima (persajakan), irama dan unsur-unsur puisi lainnya yang berkaitan. Puisi memiliki kebebasan dalam penggunaan bahasa, namun tetap terikat pada aturan-aturan tertentu. Puisi menurut Waluyo (2005:1), "Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif)".

Menurut Pardjimin (2007:19) "Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah puisi dari dalam atau disebut juga unsur batiniah. Unsur intrinsik ini melekat pada puisi itu sendiri". Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi atau ikut membina terbentuknya puisi. Menurut Waluyo (2005:17), "Unsur-unsur ekstrinsik yang membangun puisi di antaranya adalah agama, politik, sosial, pendidikan, dan lain-lain". Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam karya sastra puisi memiliki aturan kebebasan dalam penggunaan bahasanya.

Menurut Umry dan Winarti (2011:55), "Tema atau sense adalah arti yang terkandung dalam pokok persoalan suatu puisi". Menurut Umry dan Winarti (2011:59), "Tujuan atau intention adalah amanat, pesan, atau nasihat yang terdapat pada puisi yang bisa ditangkap oleh pembaca". Puisi muncul sebagai

ungkapan dari perasaan atau emosi penyair yang dituangkan ke dalam bentuk puisi. Perasaan penyair tercermin dalam pesan-pesan yang disampaikan seperti kebahagiaan, kesedihan, keharuan, patah hati, kecemburuan, ketakutan, kesepian, dan berbagai emosi lainnya. Dapat disimpulkan bahwa tema, tujuan atau amanat adalah bagian dari unsur-unsur instrinsik puisi.

Selain tema, amanat, dan perasaan puisi juga mengandung nilai nada. Nada mencerminkan sikap penyair terhadap pembaca dan dari sikap tersebut terciptalah suasana puisi. Selanjutnya ada diksi yaitu kemampuan seorang pengarang dapat diukur seberapa tepat ia dalam memilih, menyusun dan menggunakan kata-kata dalam karyanya. Pengimajinasian juga berarti kemampuan mengingatkan kembali pengalaman yang terjadi berkat keterampilan penyair dalam mengembangkan suatu peristiwa. Ritme dan rima, serta irama dan sajak memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memperjelas makna sebuah puisi. Dengan demikian, puisi dibentuk oleh unsur-unsur hakiki yang meliputi tema, perasaan, nada dan tujuan yang merupakan satu kesatuan. Sementara itu unsur-unsur metode terdiri dari diksi, imajinasi, kata-kata konkret, gaya bahasa, serta ritme dan irama.

Guru perlu berinovasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, serta memanfaatkan media yang lebih modern yang dapat memudahkan proses belajar bagi guru dan siswa. Menggunakan metode dan media yang kreatif guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dan media pembelajaran yang dipilih dapat

mempengaruhi proses belajar siswa dan guru sehingga pemilihan metode dan media tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Discovery Learning*. Metode ini menekankan pada pembelajaran yang aktif, dimana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri dengan pengalaman langsung dan penjelajahan. Menurut (Abidin, 2014, p. 175) *Discovery Learning* diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa diberikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum selesai atau belum lengkap sehingga akan menuntut siswa mencari beberapa informasi yang dibutuhkan dalam kelengkapan materi ajar tersebut.

Senada dengan pendapat tersebut, (Sani, 2014, p. 64) mendefinisikan metode pembelajaran *Discovery Learning* sebagai proses pembelajaran yang terjadi dan apabila materi pembelajaran tidak disampaikan dalam bentuk finalnya, siswa diharapkan bisa mengorganisasi sendiri. Dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* adalah metode yang lebih berpusat dan mengutamakan siswa belajar aktif atau mandiri dalam pembelajaran. Sehingga perlu untuk diamati bagaimana pengaruh metode tersebut terhadap keterampilan menulis puisi yang diharapkan mampu membantu pemikiran terkait dengan metode dan media pembelajaran sastra yang relevan terhadap kemampuan menulis puisi tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya siswa dalam memahami materi menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kurangnya siswa dalam menguasai keterampilan menulis puisi.
3. Rendahnya nilai hasil belajar karena keterampilan menulis puisi yang kurang baik.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam materi menulis puisi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, supaya pembahasan lebih fokus pada masalah dan tidak meluas maka perlu adanya pembatasan masalah supaya mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana tingkat keterampilan menulis puisi di kelas VIII MTS YPI Batang Kuis sebelum penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar siswa VIII MTS YPI Batang Kuis?

- b. Bagaimana tingkat keterampilan menulis puisi di kelas VII MTS YPI Batang Kuis setelah penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar siswa VIII MTS YPI Batang Kuis?
- c. Apakah terdapat pengaruh dari metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis siswa VIII MTS YPI Batang Kuis ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi di kelas VIII MTS YPI Batang Kuis sebelum penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi di kelas VIII MTS YPI Batang Kuis sesudah penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar pada siswa kelas VIII MTS YPI Batang Kuis.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam

pembelajaran menulis. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, dan guru.

1. Mamfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang teori pendidikan terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengevaluasi pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa. Penelitian ini dapat menambah pemahaman teoritis mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif serta diharapkan bisa menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

2. Mamfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang pelaksanaan metode *Discovery Learning* dikelas, serta tantangan dan manfaat yang dihadapi. Penulis mengevaluasi serta memperoleh pengalaman berharga yang dapat digunakan dalam penelitian di masa depan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi siswa

Penerapan metode *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat struktur dan hal yang berkaitan dengan puisi sehingga pemahaman mereka terhadap materi meningkat secara signifikan.

c. Bagi guru

Penelitian dapat menjadi panduan praktis bagi guru dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning*. Guru mendapatkan alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis puisi. Menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*, guru dapat lebih mudah memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah taktik atau cara yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada para siswa. Cara ini meliputi berbagai teknik dan pendekatan yang di susun untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dengan demikian siswa dapat lebih baik dalam mengerti dan dapat menguasai materi. Memilih metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan guna memperoleh tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Arifin (2012), "Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yang mencakup berbagai teknik dan pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar."

(Djamarah, Farias et al., 2009) "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan'. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. (Sudjana, Yusuf Aditya, 2016) "metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran". Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar siswa,

2.1.2 Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Lembaga-lembaga pendidikan terus menerapkan berbagai metode pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas dan reputasi mereka, serta untuk memperbaiki mutu pendidikan yang diterima oleh siswa dan anak didik mereka. Menurut (Tarigan, Purba, 2020) *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran seorang pendidik hanya menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk tidak final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri. Proses pembelajaran ini menitik beratkan pada mental intelektual pada siswa dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi melalui serangkaian informasi yang diperoleh dengan melakukan pengamatan atau percobaan. Metode pembelajaran ini diperkenalkan oleh Jeromme Brunner pada tahun 1961.

Penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama dari metode *Discovery Learning* adalah untuk memungkinkan siswa memperoleh informasi baru secara mandiri selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Oemar Hamalik (Illahi, 2012: 9) menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada mental intelektual para peserta didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan. Dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* penerapan dalam pembelajaran menulis puisi agar siswa belajar aktif dalam mencari pengetahuan sendiri dan mengarahkan sendiri dan reflektif.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Discovery Learning*

2.1.3.1 Kelebihan Metode *Discovery Learning*

Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa kekuatan pembelajaran *Discovery Learning* adalah seperti berikut: 1). Metode ini dapat membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif mereka. 2). Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. 3). Karena adanya kegiatan diskusi, siswa jadi lebih saling menghargai. 4) Memberikan rasa senang dan bahagia bila peserta didik.

Beberapa keunggulan metode penemuan (*Discovery*) juga diungkapkan oleh (Suherman, 2022) sebagai berikut: 1. siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir; 2. siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat; 3. menemukan sendiri menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat; 4. siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode penemuan (*Discovery*) akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks; 5. metode ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* memiliki kelebihan yaitu dapat mengembangkan keaktifan para peserta didik dalam proses pembelajaran menulis puisi.

2.1.3.2 Kekurangan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

(Khasinah, 2021) mengemukakan beberapa kekurangan metode ini yang antara lain: 1). Penggunaan metode ini menghabiskan banyak waktu; 2).

Penerapan metode ini membutuhkan lingkungan belajar yang kaya sumber daya: 3). Kualitas dan keterampilan peserta didik menentukan hasil atau efektifitas metode ini; 4). Kemampuan memahami dan mengenali konsep tidak bisa diukur hanya dari keaktifan siswa di kelas; 5). Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam membentuk opini, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan; 6). Sebagian guru belum tentu mahir mengelola pembelajaran ; 7). Tidak semua guru mampu memantau kegiatan belajar secara efektif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu yang cukup banyak merupakan kelemahan utama dari metode ini. Menyelesaikan proses penemuan yang melibatkan lima atau enam langkah pembelajaran memang memerlukan waktu yang cukup lama terutama jika jumlah peserta didik terlalu besar. Demikian kelemahan metode ini dapat disebabkan oleh proses itu sendiri, peran guru serta faktor dari peserta didik.

2.1.4 Langkah- Langkah Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Kemdikbud (2015) ada beberapa langkah pembelajaran *Discovery Learning* :

1. stimulasi/pemberi rangsangan (*stimulation*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi jawaban agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Pendidik dapat memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan bermasalah yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk membuat kondisi

interaksi belajar yang dapat mengembangkan, mengarahkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi pada materi pembelajaran.

2. Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Pada tahap ini pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan permasalahan yang relevan dengan bahan pembelajaran, selanjutnya memilih salah satu masalah untuk dirumuskan.

3. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek dan fenomena terkait. Konsekuensinya adalah peserta didik belajar secara mandiri untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian peserta didik secara tidak langsung menghubungkan masalah dengan yang di telaah dengan pengetahuan yang dimiliki.

4. Pengolahan Data (*Data Processing*)

Data Processing disebut juga dengan pengkodean atau kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Berdasarkan generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif atau penyelesaian masalah yang perlu pembuktian.

5. Pembuktian (*Verification*)

Verification menurut Brunner, bertujuan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan kreatif jika pendidik memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori atau pemahaman yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

6. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (*Generalization*)

Berdasarkan hasil verifikasi peserta didik merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dan generalisasi. Setelah menarik kesimpulan peserta didik memperhatikan proses generalisasi yang menekankan penguasaan pelajaran prinsip-prinsip dasar yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman tersebut.

2.1.5 Pembelajaran Menulis Sastra/Puisi

Pembelajaran menulis sastra terutama dalam menulis puisi sangat penting bagi siswa mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Menurut Abidin (Azis, 2015:70) sastra merupakan karangan faktual imajinatif yang bersifat menyenangkan dan bermanfaat yang disusun pengarang dengan menggunakan bahasa media utamanya. Sastra adalah salah satu materi yang sangat penting bagi siswa. Diharapkan bahwa pembelajaran sastra dapat memberikan siswa sikap, moral, dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Apresiasi terhadap sastra dapat ditingkatkan melalui pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah sering menghadapi kendala, seperti kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, guru seharusnya lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran menulis puisi di kelas, agar siswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk belajar. Pembelajaran juga dapat dilakukan di luar ruangan, sehingga siswa dapat

mengembangkan imajinasinya dengan melihat langsung objek yang akan ditulis. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di dalam kelas dengan bimbingan guru dan hanya menggunakan buku paket bahasa Indonesia sebagai media.

2.1.6 Keterampilan Menulis

2.1.6.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis bukan menjadi satu hal yang menarik bagi sebagian siswa. (Tarigan, Saepuloh et al., 2021), Salah satu faktor penyebab siswa kurang menyukai pembelajaran menulis adalah karena siswa sendiri merasakan pembelajaran menulis sebagai beban belaka dan sesuatu yang kurang menarik. Menulis dapat dilakukan oleh setiap orang. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih dan dibina. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan siswa sebab menulis merupakan suatu proses.

Menurut Pranowo (2014) Keterampilan menulis merupakan kemampuan merupakan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis serta materi yang harus diajarkan diajarkan mencakup menulis dengan topik tertentu yang menarik. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan individu untuk menyampaikan gagasan melalui tulisan. Dalam konteks pembelajaran bahasa keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting. Pertama, menulis berarti mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Kedua, menulis juga menghasilkan bunyi-bunyi bahasa dan ucapan dalam format tulisan.

2.1.6.2 Tujuan Menulis

Penentuan tujuan penulisan sangat penting dan harus dilakukan terlebih dahulu karena hal ini akan menjadi dasar bagi seluruh proses menulis. Rumusan tujuan penulisan memberikan gambaran bagi penulis dalam kegiatan menulis yang akan dilakukan selanjutnya. Tujuan ini berfungsi sebagai penentu utama untuk mengarahkan dan membatasi isi puisi yang ditulis. Menurut (Riyanti et al., 2024) berpendapat bahwa pada dasarnya kegiatan menulis dapat memberikan keuntungan bagi penulisnya dan tujuan seseorang menulis yaitu untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, dan sebagai ungkapan perasaan melalui sebuah tulisan. Selain itu juga tujuan menulis untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik secara umum.

2.1.6.3 Mamfaat Menulis

Manfaat menulis adalah dapat meningkatkan kecerdasan, karena aktivitas menulis memerlukan inisiatif dan kreativitas dalam menemukan ide atau topik, lalu menyusunnya menjadi tulisan yang sistematis hingga disajikan dengan baik. Hal ini dapat memberikan kepuasan baik bagi penulis maupun pembaca, serta membuat penulis siap menerima berbagai tanggapan terhadap karyanya. Menurut (Siregar, 2024) manfaat menulis adalah pengembangan kreativitas yaitu menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan materi dan menjelaskan suatu masalah mengumpulkan informasi.

2.1.7 Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis karya sastra salah satunya puisi. Menulis puisi merupakan salah satu bentuk kreativitas dalam bentuk karya sastra yang mencerminkan pengalaman, pengetahuan, dan emosi penyair yang kemudian di olah menjadi sebuah puisi. Dengan demikian dalam menulis puisi, siswa diberikan kebebasan untuk menggabungkan pengalaman batin mereka dalam dunia imajinasi, yang diwujudkan melalui lambang-lambang grafis seperti pemilihan kata (diksi) yang tepat, tipografi, rima, irama dan unsur-unsur puisi lainnya yang mendukung.

Meskipun puisi memiliki sistem dalam penggunaan bahasa secara bebas, puisi tetap terikat pada aturan tertentu. Menurut (Cahyanti et al., 2021) keterampilan menulis adalah segala aspek kegiatan berbahasa dengan mewujudkan buah pikiran secara tertulis dengan kaidah bahasa yang dipelajari. Dari ulasan diatas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dengan ketepatan kaidah bahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung maupun tidak tatap muka.

Menurut (Citraningrum, 2016) puisi adalah ragam karya sastra yang menggunakan bahasa atau peristiwa kebahasaan sebagai mediumnya sebagai usaha untuk mengekspresikan kepribadian pengarang yang mungkin berisikan pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batin. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah keterampilan individu untuk mengekspresikan ide, gagasan, pendapat dan

perasaan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ketepatan bahasa, pemilihan majas, rima, tema, serta makna yang sesuai dengan unsur-unsur puisi.

2.1.8 Puisi

2.1.8.1 Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bertujuan untuk mengekspresikan perasaan, intuisi, serta pengalaman penulis melalui tulisan yang memiliki rima dan keindahan. Setiap pemilihan kata dalam puisi mengandung makna yang dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda oleh pembaca. Dalam puisi atau teks sastra makna suatu kata sering kali bergantung pada kata-kata lain disekitarnya. Oleh karena itu menganalisis puisi penting untuk memperhatikan struktur yang terdapat didalamnya. Menurut (Septiani & Sari, 2021), puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibandingkan karya-karya sastra lain, puisi termasuk dalam kategori sastra paling tua.

Menurut (Ambarwati Puspitasari et al., 2023) puisi adalah bentuk ekspresi diri yang menggambarkan keresahan, imajinasi, kritik, pemikiran, pengalaman, kesenangan, ataupun nasihat seseorang. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks puisi adalah sebuah karya sastra yang imajinatif, dimana pikiran dan perasaan diungkapkan melalui kata-kata untuk menjalin komunikasi dengan pembacanya.

2.1.8.2 Jenis-jenis puisi

Puisi dapat di bagi menjadi tiga kategori berdasarkan bentuk umum dan perkembangannya sepanjang zaman yaitu puisi lama, puisi baru, dan puisi modern.

1. Puisi lama

Menurut Rizal (2010: 9) menyatakan bahwa puisi lama adalah puisi Indonesia yang belum terpengaruh puisi barat. Puisi lama merupakan bentuk puisi yang memiliki aturan yang terikat, misalnya jumlah baris per bait dan jumlah suku kata perbaris. Contoh puisi lama antara lain mantra, pantun berikat, talibun, karmina, gurindam dan syair

2. Puisi Baru

Puisi baru adalah jenis puisi yang memiliki bentuk yang lebih modern dan tidak terikat oleh beberapa aturan dan atau ketentuan berlaku. Pusi baru tidak mempunyai aturan jumlah bait, baris, suku kata, dan rima pada puisi baru dapat bervariasi. Beberapa contohnya adalah ode, balada, elegi, epigram, himne, satir, dan romansa. Menurut (Lisna Wati, Sudarmaji, 2023) puisi baru adalah salah satu puisi yang bentuknya lebih bebas titik puisi baru juga disebut sebagai puisi modern. Meskipun demikian dalam membuat puisi baru harus memperhatikan pemilihan katanya agar puisi yang dibuat lebih indah dan bermakna.

3. Puisi Modern

Puisi modern yang juga dikenal sebagai puisi kontemporer adalah jenis puisi yang berusaha untuk bebas dari berbagai Batasan konvensional yang biasa ada didalam puisi, seperti ungkapan klise, nada-nada minor

yang membosankan, serta campuran budaya populer dengan puisi. Puisi kontemporer sering menggunakan gaya bahasa yang lebih modern, termasuk penggunaan kata-kata yang kurang sopan atau santun. Beberapa contohnya adalah mantra, puisi konkret, dan puisi mbeling.

2.1.8.3 Unsur-unsur Pembentuk Puisi

Puisi adalah karya seni imajinatif yang menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasaan. Puisi memiliki struktur penting yang perlu dipahami sebelum menulisnya. Berikut ini penjelasan mengenai struktur batin dan fisik puisi

1. Struktur batin puisi

(Pokhrel, 2024) adalah elemen yang membentuk puisi yang tidak terlihat secara langsung dalam susunan kata, melainkan dari dalam. Berikut ini adalah beberapa unsur yang termasuk kedalam unsur batin puisi.

- **Tema**

Tema adalah ide pokok atau gagasan dasar yang menjadi landasan sebuah puisi dan menempati posisi terpenting dalam keseluruhan karya. Tema juga merupakan gagasan utama yang ingin di sampaikan penyair dalam puisinya. Tema ini menjadi dasar bagi penyair dalam berkarya dan menjadi kerangka utama dalam mengembangkan sebuah puisi.

- **Perasaan atau rasa**

Puisi adalah bentuk karya sastra yang paling kuat dalam menyampaikan perasaan seorang penyair. Perasaan ini bisa berupa keindahan, kegelisahan atau kekaguman. Akibatnya bahasa yang digunakan dalam puisi terasa sangat kuat dan ringkas.

- Nada dan suasana

Saat menulis puisi, penyair memiliki sikap tertentu terhadap pembaca, seperti ingin mengajari, menasehati, menyindir, atau sekedar cerita. Sikap ini disebut nada puisi. Serigkali puisi terasa santai karena penyair juga bersikap santai. Suasana ada perasaan atau dampak psikologis yang dirasakan pembaca setelah membaca puisi tersebut.

- Amanat, adalah pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui puisi.

2. Struktur fisik puisi adalah elemen-elemen pembangun puisi yang dapat dilihat secara langsung melalui susunan katanya. Struktur ini meliputi:

- **Diksi:** Pemilihan kata yang cermat untuk menyampaikan gagasan atau ide
- **Tipografi:** Tata letak visual puisi, termasuk penggunaan ruang kosong, panjang baris, dan penggunaan huruf kapital atau tanda baca
- **Pengimajian:** Penggunaan kata-kata yang membangkitkan gambaran dalam pikiran, melibatkan pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.
- **Kata-kata konkret:** Kata-kata yang menggambarkan benda atau objek secara nyata dan jelas, membantu pembaca membayangkan apa yang dijelaskan dalam puisi.
- **Rima:** Persamaan bunyi pada beberapa kata dalam puisi.
- **Gaya bahasa:** Cara penyair mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang dapat menghidupkan suasana bagi pendengar atau pembaca. Gaya bahasa juga disebut sebagai majas.

Contoh teks puisi



Gambar 2.1 Pahlawan Kemerdekaan

Sumber : <https://labsejarah.fkip.ummetro.ac.id/pahlawan-nasional-indonesia>.

PAHLAWANKU

Karya : Yamin

Darah mengalir terus dikenang

Sengsara kehausan serta kelaparan

Langkah sedikit lengah

Terpeleset jurang yang mendalam

Karena jasamu Indonesia mampu bernapas lega

Menghirup udara kebebasan

Aman dari sergapan senjata

Jauh dari serangan penjajah tak terduga

Tanpamu kami tidak tau keadaan sekarang

Keberanianmu larut dalam darah juang

Kekuatanmu sekeras baja

Keyakinanmu kuat dalam hati sanubari

Pahlawanku ...

Kau berikan kebahagiaan anak cucu bangsa

Kau tinggalkan kenangan sejarah tuk pijakannya.



Gambar 2.2 Guru

Sumber : <https://www.gurusiana.id/read/husnimubarrok190949/article/jangan-asal-mengajar>

GURUKU A+

KARYA : Chairil Anwar

Mataku terperosok ke depan

Ketika kamu memasuki kelas

Kamu seorang guru yang lucu

Kamu seorang guru yang keren

Kamu pintar, imut dan ramah

Kamu menolong kami semua

Dan jika aku harus menilaimu

Bagiku, Kamu A+



Gambar2.3 SEKOLAH

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/school-building-illustration>

SEKOLAHKU

Karya: Muhd Hafizuddin

Detik berganti detik

Menit pun ikut berlari

hari silih berganti

bulan ikut meniti

tahun pun tak kuasa hindari

Pergantian masa hingga kini

Di pundakku melekat sebuah tas sekolah

dibahuku terangkat badge sekolah

sakuku logo sekolah pun tak mau tertinggal

Surga masa depan ada di benakku

karena pendidikan adalah kekuatanku

dan buku pelajaran enggan pisah denganku

2.1.9 Pengertian Media Kartu Gambar

Fungsi utama dari media yaitu sebagai sarana pendukung dalam proses pengajaran yang dapat mempengaruhi suasana kelas dan menciptakan suasana lingkungan belajar yang efisien. Menurut (Ferdian et al., 2021) media kartu gambar adalah media yang efektif digunakan untuk pembelajaran kosakata yang sulit bagi siswa. Siswa dapat mudah memahami kosakata yang sulit dengan melihat dari kartu bergambar. Media yang sangat menarik dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Menurut (Mirnawati, 2018) menyatakan bahwa media gambar merupakan media yang paling umum yang sering digunakan oleh guru.

Media kartu gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang menggunakan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kegiatan sehari-hari, misalnya mengenai manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya. Penerapan media dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi pelajaran, baik dalam penguasaan konsep ataupun peningkatan kosakata karena secara alami siswa akan mengungkapkannya dalam bentuk kata-kata. Gambar mampu memberikan penjabaran terhadap anak mengenai objek atau situasi yang dijelaskan oleh guru. Proses dalam menulis pada dasarnya adalah mentransfer objek yang dilihat dan dirasakan dalam bentuk tulisan, termasuk juga dalam menulis ekspresif.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar adalah representatif dalam objek dan pemandangan dalam bentuk dua dimensi yang mencerminkan pemikiran dan perasaan. Media ini dapat digunakan untuk menyampaikan inspirasi tersebut baik melalui tulisan maupun lisan guna menjelaskan suatu fakta, peristiwa, atau keadaan.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Nurlaela Warwey (2019) dalam jurnal yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" menemukan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan siswa, dimana beberapa dari mereka mulai memperhatikan lebih baik selama proses pembelajaran. Meskipun kedua penelitian menggunakan media gambar, perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini bersifat kualitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan pra-eksperimen.

Prayogo, Yunus Putro (2019) "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Tema 6 Cita-Citaku Melalui Metode *Discovery Learning* dan Media Gambar". Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Discovery Learning* yang dikombinasikan dengan penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi metode dan media ini secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

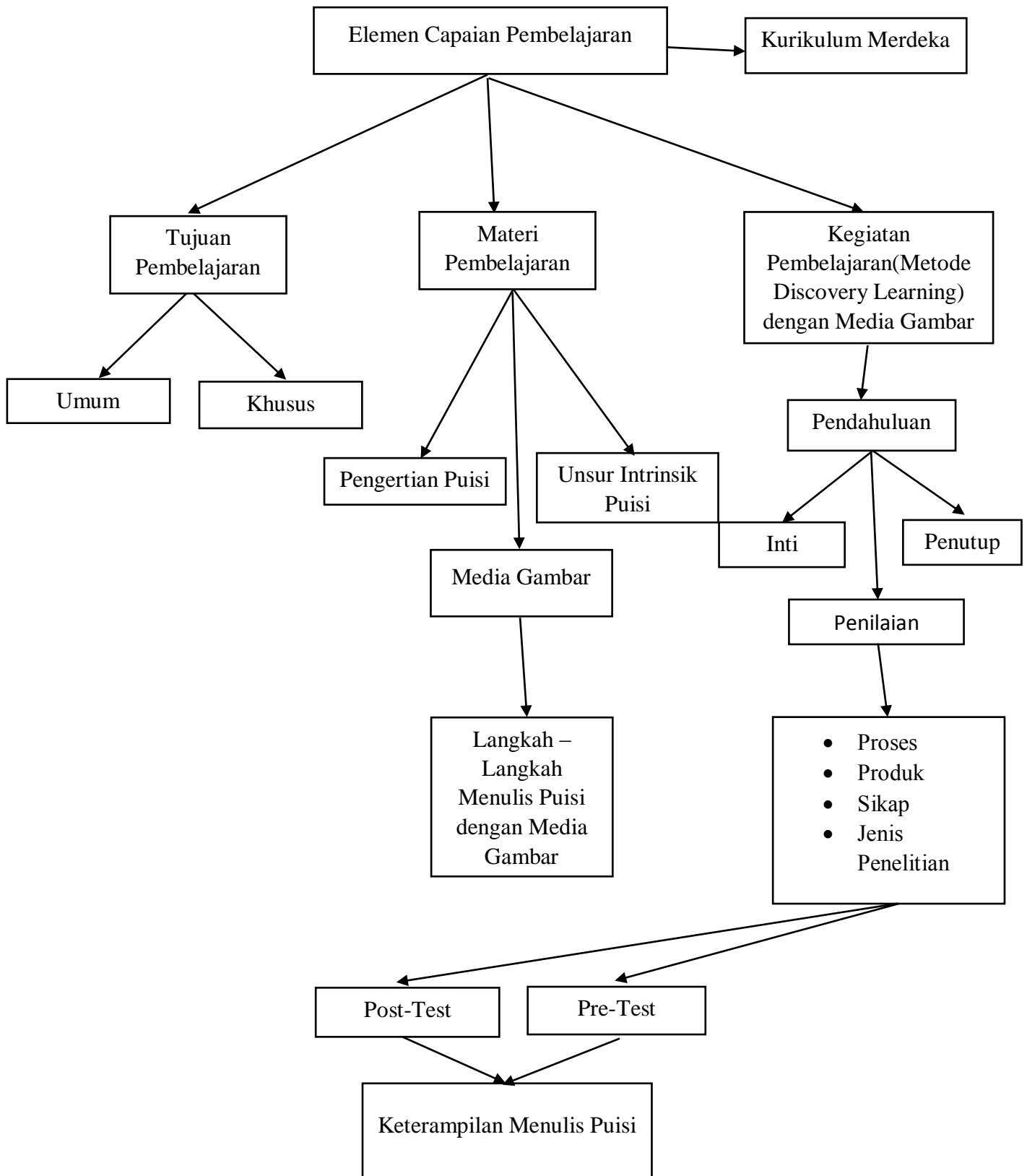
Nugroho, Andi (2021) "Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMP". Penelitian ini menginvestigasi dampak penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media belajar mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran tradisional.

Wahyu, Rina (2022) "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Melalui Media Gambar dan Metode *Discovery Learning*". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP dengan menggunakan media gambar dan metode *Discovery Learning*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan peningkatan nilai yang signifikan antara pretest dan posttest.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian, kerangka konseptual adalah model yang menjabarkan hubungan antara konsep-konsep inti yang diteliti. Kerangka ini menjadi dasar atau panduan bagi peneliti untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang sedang dipelajari. Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti ini akan mengkaji dua aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan pemahaman terhadap teks puisi.

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual



Peta konsep ini dirancang untuk memberikan gambaran lengkap tentang pembelajaran menulis puisi dengan metode *Discovery Learning* dan media kartu gambar. Berikut penjelasannya :

Keterampilan menulis puisi dengan metode *Discovery Learning* menggunakan media kartu gambar memberitahu bahwa peta konsep ini berfokus pada pembelajaran puisi dengan metode *Discovery Learning* dan media kartu gambar.

Peta konsep ini dibagi menjadi 4 bagian utama yaitu :

- A. Tujuan pembelajaran yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran, materi pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran terdapat tujuan umum adalah tujuan utama atau hasil akhir yang diharapkan dari pembelajaran dan tujuan akhir yaitu yang lebih spesifik dan terukur yang perlu dicapai untuk mencapai tujuan umum.
- B. Materi pembelajaran yang mencantumkan materi yang akan diajarkan. Bagian ini mencantumkan topik-topik yang akan diajarkan, seperti pengertian puisi, unsur intrinsik dan ekstrinsik, keterampilan menulis, metode *Discovery Learning*, dan media gambar.
- C. Kegiatan pembelajaran yang menjelaskan langkah-langkah atau sintaks pembelajaran *Discovery Learning* dengan media gambar. Di dalam kegiatan pembelajaran ada 3 langkah yaitu
 - Pendahuluan yang berisi langkah-langkah awal untuk memulai pembelajaran (orientasi, penyampaian tujuan).
 - Inti (Sintaks *Discovery Learning*) yaitu langkah-langkah utama dalam metode *Discovery Learning* (stimulasi, pernyataan/identifikasi masalah,

pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, generalisasi). Perhatikan bagaimana media gambar digunakan dalam setiap langkah.

-Penutup yaitu langkah-langkah untuk mengakhiri pembelajaran (refleksi, tugas, penutup).

D. Penilaian yang menjelaskan bagaimana pembelajaran akan dinilai. Ada beberapa tahapan dalam penilaian ini yaitu :

a. Proses dalam penilaian :

- **Definisi:** Penilaian yang fokus pada tahapan atau langkah-langkah yang dilalui siswa selama pembelajaran atau saat mengerjakan tugas. Ini mengamati bagaimana siswa belajar, berinteraksi, dan menerapkan strategi.
- **Metode *Discovery Learning*:** Sangat relevan karena metode ini menekankan pada proses penemuan. Penilaian proses akan mengamati bagaimana siswa melakukan tahapan *Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Processing, Verification, dan Generalization*.
- **Keterampilan Menulis Puisi:** Menilai proses menulis puisi, bukan hanya puisi yang sudah jadi.

b. Aspek yang Dinilai (Contoh):

- Keaktifan dan Partisipasi: Keaktifan siswa dalam diskusi, saat mengajukan pertanyaan, atau memberikan ide.
- Kolaborasi : Kemampuan bekerja sama dalam kelompok (jika ada kegiatan kelompok).

- Strategi Belajar : Cara siswa mengumpulkan dan mengolah informasi, bagaimana mereka mencoba memahami unsur puisi, atau bagaimana mereka memulai proses menulis.
- Penerapan langkah *Discovery Learning*: Apakah siswa mengikuti tahapan *Discovery Learning* dengan baik? Apakah mereka menunjukkan upaya untuk "menemukan" pengetahuannya?
- Proses Menulis Draf: Bagaimana siswa membuat kerangka puisi, mengembangkan ide, memilih diksi, atau merevisi tulisannya.

c. Penilaian Produk (*Assessment of Product*)

Penilaian yang berfokus pada hasil akhir atau keluaran dari suatu kegiatan pembelajaran. Ini adalah hasil nyata dari apa yang telah dipelajari atau dikerjakan siswa. Ini adalah komponen utama untuk mengukur "Keterampilan Menulis Puisi" dalam menilai kualitas puisi.

d. Penilaian Sikap (*Assessment of Attitude*)

Penilaian yang berfokus pada karakter, nilai, etika, dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Ini mencerminkan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Meskipun fokus utama adalah keterampilan menulis puisi, sikap yang positif (misalnya, kemandirian, kreativitas) adalah pendukung keberhasilan metode *Discovery Learning*.

e. Jenis Penelitian dalam Proses Penilaian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Quasi-Eksperimental (*One-Group Pretest-Posttest Design.*) yang

dilakukan di awal pembelajaran untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan.

f. Perlakuan (*Treatment*):

- **Kelas Eksperimen:** Diberikan pembelajaran dengan Metode *Discovery Learning* (sesuai modul).
- **Kelas Kontrol:** Diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Konvensional (sesuai modul).

Posttest (Tes Akhir): Dilakukan setelah perlakuan selesai untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa di kedua kelas *setelah* perlakuan.

Analisis Data: Membandingkan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta melihat peningkatan dari *pretest* ke *posttest* di masing-masing kelompok, biasanya menggunakan statistik inferensial (misalnya, uji-t) untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan yang disebabkan oleh metode *Discovery Learning*.

Penting untuk memahami bagaimana setiap bagian saling berhubungan. Tujuan pembelajaran menentukan materi pembelajaran, yang kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dan akhirnya diukur melalui penilaian. Peta konsep ini secara keseluruhan dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian anda tentang pengaruh metode *Discovery Learning* dengan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono hlm 81, 2020) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak

untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir. Berdasarkan rumusan penelitian, tujuan penelitian dan landasan teoretis, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode untuk menemukan korelasi sebab akibat antara dua variabel yang disengaja dengan menghilangkan atau mengurangi variabel lain yang bisa mempengaruhi dan digunakan untuk melakukan eksperimen. Menurut (Syaiful Bahri Djamarah, Kartika, 2018) menyatakan bahwa “Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari”.

Menurut (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Menurut (Syafrida Hafni Sahir, 2022), penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Maka, dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kegiatan penelitian dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan kemudian memberikan tes akhir (posttest).

Tabel 3.1

Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posstest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pretest (Sebelum menulis puisi menggunakan metode pembelajaran

Discovery Learning berbantuan media kartu gambar)

X : Perlakuan

O₂ : Posttest (Sesudah menulis puisi menggunakan metode pembelajaran

Discovery Learning berbantuan media kartu gambar)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Mts YPI yang beralamatkan Jalan Majid No. 68, Bakaran Batu, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar ataupun proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian Tahun 2025

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																									
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																		
4	Seminar Proposal								■																		
5	Perbaikan Proposal								■																		
6	Pelaksanaan Penelitian									■	■																
7	Menganalisis Data											■	■	■	■												
8	Penulisan Skripsi													■	■	■	■										
9	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■								
10	Persetujuan Skripsi																							■			
11	Sidang Meja Hijau																								■		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Dinilhaq et al., 2025) Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian diartikan sebagai keseluruhan kelompok atau elemen yang memiliki sifat atau ciri-ciri spesifik yang menjadi fokus perhatian studi. Kelompok ini dapat mencakup manusia, benda, peristiwa, atau entitas lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut (Suriani, 2023) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Selain itu, menurut (Amin et al., 2023) Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTS YPI Batang Kuis.

Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII -1	34
2	VIII -2	27
3	VIII-3	28
4	VIII-4	28
Jumlah		117

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono hlm 81, 2020) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel berpusat pada pemilihan sampel yang populasi serta tujuannya spesifik dari penelitian. Penggunaan sampel untuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Random Sampling* karena peneliti memiliki tujuan spesifik untuk meneliti. Peneliti memilih kelas

secara acak dari seluruh populasi siswa MTs YPI Batang Kuis yang dilakukan dengan cara:

1. Siapkan gulungan kertas sesuai jumlah total kelas dalam populasi.
2. Tulis nama masing-masing kelas pada kertas, seperti VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, lalu gulung kertas tersebut.
3. Masukkan semua gulungan kertas ke dalam wadah yang telah disediakan.
4. Kocok wadah tersebut agar gulungan kertas teracak, kemudian ambil satu gulungan kertas secara acak.
5. Kelas yang tertera pada gulungan akan menjadi kelas eksperimen.

Maka dari 4 kelas tersebut, satu kelas dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian menggunakan *Random Sampling Class*. Dengan demikian, peneliti ini memilih kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen dari populasi yang sudah tersedia yang kertas kelasnya keluar pertama kali.

Tabel 3.4
Sampel Siswa Kelas VIII-2 MTs YPI Batang Kuis

Keterangan	Kelas	Jumlah
Kelas Eksperimen	VIII-2	27

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Menurut (Sinambela, 2022) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan

lainnya yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek yang dijadikan pusat penelitian untuk dipelajari dan diperoleh informasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (X_1): Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar siswa kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.
2. Variabel (X_2): Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar siswa kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.

3.4.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran adalah prosedur atau serangkaian langkah terstruktur yang diterapkan guru untuk menyajikan konten pelajaran dan mengelola aktivitas belajar-mengajar. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran pembelajaran. Metode ini mewakili penerapan praktis dari suatu strategi pembelajaran yang lebih komprehensif. Menentukan metode yang sesuai sangat krusial untuk menjaga keterlibatan, motivasi, dan mencegah kebosanan siswa selama proses edukasi.

2. Metode *Discovery Learning* adalah metode pengajaran yang berpusat pada siswa, di mana peserta didik secara aktif mengidentifikasi dan memahami konsep, prinsip, atau pola hubungan tertentu melalui kegiatan eksplorasi, penyelesaian masalah, dan pengalaman praktis (langsung). Dalam metode ini, peran guru adalah sebagai fasilitator dan pendorong rasa ingin tahu, bukan sebagai penyedia atau pemberi informasi secara langsung.
3. Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, ide, atau perasaan batin penulis melalui rangkaian kata-kata yang padat, indah, dan artistik, yang tersusun dalam bentuk tulisan (bait-bait).
4. Media kartu gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam berimajinasi serta mengekspresikan ide atau pendapat mereka saat membuat puisi.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur objek yang sedang diteliti. Untuk mempermudah proses penelitian ini, penulis memanfaatkan instrumen penelitian guna mencari atau mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Menurut Hardani et al., (2020:116) “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar proses kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Oleh karena itu pengguna instrumen dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang komprehensif mengenai suatu permasalahan serta fenomena yang terjadi baik di alam maupun konteks sosial.

Menurut (Hardani, 2021) instrumen penelitian adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Penyusunan instrumen penelitian sebaiknya mengikuti tahapan-tahapan tertentu agar memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukur dan teori yang digunakan sebagai dasar. Sedangkan menurut (Permatasari et al., 2025) Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari semua responden yang dilakukan dengan memakai pola ukur yang sama. Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Puisi

NO	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
	a. Diksi	Siswa memilih kata (diksi) dengan sangat baik	5
		Siswa memilih kata (diksi) dengan baik	4
		Siswa memilih kata (diksi) cukup	3
		Siswa memilih kata (diksi) kurang	2
		Siswa memilih kata (diksi) sangat kurang	1

	b. Majas	<p>Siswa menyampaikan makna dengan sangat baik 5</p> <p>Siswa menyampaikan makna dengan baik 4</p> <p>Siswa menyampaikan makna cukup 3</p> <p>Siswa menyampaikan makna kurang 2</p> <p>Siswa menyampaikan makna kurang baik 1</p>	
	c. Tema	<p>Siswa mampu mengembangkan tema puisi dengan sangat baik 5</p> <p>Siswa mampu mengembangkan tema puisi baik 4</p> <p>Siswa mampu mengembangkan tema puisi cukup 3</p> <p>Siswa mampu mengembangkan tema puisi kurang 2</p> <p>Siswa mampu mengembangkan tema puisi sangat kurang 1</p>	
	d. Amanat	<p>Siswa menyampaikan amanat dengan sangat baik 5</p> <p>Siswa menyampaikan amanat baik 4</p> <p>Siswa menyampaikan amanat cukup 3</p> <p>Siswa menyampaikan amanat kurang 2</p> <p>Siswa menyampaikan amanat sangat kurang 1</p>	

e. Kreativitas	Siswa memberi makna baru dengan Sangat baik	5
	Siswa memberi makna baru dengan baik	4
	Siswa memberi makna baru cukup	3
	Siswa memberi makna baru kurang	2
	Siswa memberi makna baru sangat kurang	1

Sumber : E. Kosasih, (2016)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Suatu penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi yang relevan, yang kemudian dianalisis untuk mencapai simpulan atau solusi pada akhir penelitian. Langkah ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang dibahas dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Menghitung skor setiap siswa.

Untuk melihat pengaruh dari metode *Discovery Learning* terhadap siswa dalam teks narasi, maka dari itu diperlukan standar skor yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Puisi

Nilai	Keterangan
80 - 100	Sangat Baik
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup Baik
46 - 55	Kurang Baik
-46	Tidak Baik

2. Menghitung nilai setiap siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata dari sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Gravetter & Wallnau, 2017)

Keterangan:

M : Rata-rata

$\sum X$: Jumlah total skor seluruh siswa

N : Jumlah siswa

4. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum X^2$: Jumlah total

N : Jumlah siswa

5. Menghitung Thitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan:

D : (Selisih Nilai) antara nilai posttest dan pretest tiap siswa.

$\sum D$ (Sigma D) : Jumlah seluruh selisih nilai D dari semua siswa

$\sum D^2$: (Sigma D kuadrat) Jumlah dari kuadrat selisih setiap siswa.

N : sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini diperoleh dari tes keterampilan menulis puisi yang diberikan kepada siswa kelas VIII-2 MTs YPI Batang Kuis sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi masih rendah. Dari 27 siswa, hanya 8 siswa (29%) yang memperoleh kategori baik, 6 siswa (22%) pada kategori cukup baik, 8 siswa (29%) pada kategori kurang baik dan 5 siswa (18%) pada kategori tidak baik. Nilai rata-rata **pretest** yang diperoleh adalah **57,48** dengan standar deviasi **5,76**. Hal ini menandakan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa belum mampu menulis puisi sesuai struktur dan unsur kebahasaan secara optimal. Setelah diberikan perlakuan dengan penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* hasil **posttest** menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 22 siswa (81%) berada pada kategori *sangat baik* dan 5 siswa (18%) berada pada kategori *baik*. Tidak ada lagi siswa yang memperoleh kategori *cukup* maupun *sangat cukup*. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi **84,44** dengan standar deviasi **8,43**. Peningkatan hasil belajar tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, serta mampu mengembangkan ide secara sistematis sesuai dengan struktur narasi dan kaidah kebahasaan.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Kecenderungan variabel penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan melalui hasil tes keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan metode *Discovery Learning* dengan berbantuan media kartu gambar. Untuk mengetahui kecenderungan data, maka dilakukan klasifikasi hasil pretest dan posttest kedalam kategori pemahaman sebagai berikut:

a. Hasil Pretest

Berikut merupakan data dari tes keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar pada siswa kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.

Tabel 4.1

Nilai Akhir Pretest Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai Akhir Pretest	
		Struktur & Ciri Kebahasaan Menulis Teks Puisi						X ₁	X ₁ ²
		D	M	T	A	K			
1.	Aceline Alisha Fitri	2	4	4	3	5	18	72	5184
2.	Adram Chadrazh	1	1	4	3	2	11	44	1936
3.	Alfathan Rasyah	1	1	4	3	2	11	44	1936
4.	Azkie Nurul Hadi	3	1	4	3	5	16	64	4096
5.	Dirga Fauzy	2	2	4	2	3	13	52	2704
6.	Ezra Sabruna Audi	1	1	4	5	2	13	52	2704

7.	Febriyana Cahaya	1	1	4	4	2	12	48	2304
8.	Indah Permata Sari	2	1	4	4	4	15	60	3600
9.	Khaefa Alya Arif	2	1	4	4	3	14	56	3136
10.	Kirana	1	1	3	4	2	11	44	1936
11.	M Syaqi Alfatar	3	2	4	5	5	19	76	5776
12.	Mariska Putri	1	1	4	3	2	11	44	1936
13.	Mhd Gilang	2	2	4	5	4	17	68	4624
14.	Morinda Ramadhan	2	2	4	5	4	17	68	4624
15.	Muhammad Ridho	2	1	3	3	2	11	44	1936
16.	Muhammad	2	1	4	4	3	14	56	3136
17.	Nayla Ardina Putri	3	2	4	4	5	18	72	5184
18.	Nazril Ilham Lubis	2	1	4	3	2	12	48	2304
19.	Qori Mutiara	2	1	4	2	3	12	48	2304
20.	Rafi Al Asyraf	2	1	4	4	5	16	64	4096
21.	Rahmansyah	1	1	3	5	2	12	48	2304
22.	Raki Juani Mirza	1	2	4	3	3	13	52	2704
23.	Ryfal Ar Rasidi	2	2	4	5	4	17	68	4624
24.	Safa Khairunnisa	4	1	4	4	3	16	64	4096
25.	Salsabila Anggraini	3	2	4	5	5	19	76	5776
26.	Shzeva Rizkya	2	1	4	4	2	13	52	2704
27.	Syahira Febriana	3	2	4	4	4	17	68	4624
Jumlah							388	1552	92.288
Rata-rata							14,37	57,48	3.418,07

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode konvensional adalah 72 dan nilai terendah 44, dengan nilai rata-rata 57,18.

Tabel 4.2

Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
80 – 100	0	0 %	Sangat Baik
66 – 79	8	29 %	Baik
56 – 65	6	22 %	Cukup Baik
46 – 55	8	29 %	Kurang Baik
0 – 45	5	18 %	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori "Tidak Baik" yaitu sebanyak 5 orang (18%) dan "Kurang Baik" sebanyak 8 orang (29%). Hanya 6 orang siswa (22%) yang memperoleh kategori "Cukup Baik", dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori "Baik" sebanyak 8 orang (29%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis puisi masih tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan.

b. Hasil Posttest

Berikut merupakan data dari tes keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar pada siswa kelas VIII-2 Mts YPI Batang Kuis.

Tabel 4.3

**Nilai Akhir Posstest Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan
Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai Akhir	
		Struktur & Ciri Kebahasaan Menulis Teks Puisi						Pretest	
		D	M	T	A	K		X ₁	X ₂
1.	Aceline Alisha Fitri	3	2	5	5	5	20	80	6400
2.	Adram Chadrazh	3	1	5	5	5	20	80	5776
3.	Alfathan Rasyah	4	5	4	5	5	23	92	8464
4.	Azki Nurul Hadi	3	3	5	5	5	21	84	7056
5.	Dirga Fauzy	3	1	4	5	5	18	72	5184
6.	Ezra Sabruna Audi	4	5	4	2	5	20	80	6400
7.	Febriyana Cahaya	3	5	4	4	5	21	84	7056
8.	Indah Permata Sari	4	4	4	5	5	22	88	7744
9.	Khaefa Alya Arif	3	2	4	5	5	19	76	5776
10.	Kirana	4	1	4	5	5	20	80	6400
11.	M Syaqi Alfatar	5	5	4	5	5	24	96	9216
12.	Mariska Putri	4	5	4	5	5	23	92	8464
13.	Mhd Gilang	5	4	5	5	5	24	96	9216
14.	Morinda Ramadhan	3	4	5	4	5	21	84	7056
15.	Muhammad Ridho	4	2	4	5	5	20	80	6400
16.	Muhammad Reyhan	3	2	4	5	5	19	76	5776
17.	Nayla Ardina Putri	4	2	5	5	5	21	84	7056
18.	Nazril Ilham Lubis	4	2	5	5	5	21	84	7056
19.	Qori Mutiara	3	1	5	5	5	19	76	5776
20.	Rafi Al Asyraf	5	4	4	5	5	23	92	9216
21.	Rahmansyah	2	2	4	5	4	17	68	4624

22.	Raki Juani Mirza	3	5	4	5	5	22	88	7744
23.	Ryfal Ar Rasidi	3	5	4	5	5	22	88	7744
24.	Safa Khairunnisa	4	5	4	5	5	23	92	8464
25.	Salsabila Anggraini	5	4	5	5	5	24	96	8464
26.	Shzeva Rizkya	4	5	4	5	5	23	92	8464
27.	Syahira Febriana	3	2	5	5	5	20	80	5184
	Jumlah							2280	192176
	Rata-rata							84,44	717,629

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode *Discovery Learning* adalah 96 dan nilai terendah 68, dengan nilai rata-rata 84,44.

Tabel 4.4

Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
80 – 100	22	81 %	Sangat Baik
66 – 79	5	18 %	Baik
56 – 65		%	Cukup Baik
46 – 55		%	Kurang Baik
0 – 45		%	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Sebanyak 15 siswa (55%) mencapai kategori "Sangat Baik" dan 12 siswa (44%) berada pada kategori "Baik". Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori "Cukup Baik", "Kurang Baik", atau "Tidak Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode *Discovery*

Learning berbantuan media kartu gambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Menentukan Mean Pretest

$$X = \frac{\sum X}{N} =$$

$$X = \frac{1552}{27} = 57,48$$

4.1.2.1 Mencari Mean Posttest

$$X = \frac{\sum X}{N} =$$

$$X = \frac{2280}{27} = 84,44$$

4.1.2.1 Mencari Standar Deviasi

1. Standar Deviasi Pretest

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{92288}{27} - \frac{1552^2}{27}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{92288}{27} - \frac{2408.704}{27}}$$

$$SD = \sqrt{3418,0740 - 89,2112}$$

$$SD = \sqrt{33,28} = 5,76$$

2. Standar Deviasi Posstest

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{192176}{27} - \frac{2280^2}{27}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{192176}{27} - \frac{519840}{27}}$$

$$SD = \sqrt{7117,62963} = 1952,33$$

$$SD = \sqrt{71.15} = 8,43$$

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Prof. Dr. Sudjana (2005) menjelaskan rumus uji-t untuk dua sampel berpasangan menggunakan perbedaan skor (D) seperti rumus dibawah ini :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

$$t = \frac{728}{\sqrt{\frac{(27)22592 - 728^2}{26}}}$$

$$t = \frac{728}{\sqrt{\frac{609,98 - 529,98}{26}}}$$

$$t = \frac{728}{55,47} = 13,12$$

4.1.3 Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.173	27	.036	.905	27	.018
posstest	.135	27	.200 [*]	.953	27	.250

Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam konteks ini, metode ini sangat relevan karena jumlah sampel ($df = 27$) kurang dari 50. Untuk variabel "pretest", nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan oleh uji Shapiro-Wilk adalah 0,18. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data "pretes" berdistribusi normal. Untuk variabel "prostest", nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan adalah 0,250. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data "posttest" berdistribusi normal.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data pretest dan posttest mengenai pengaruh metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII-2 MTS YPI Batang Kuis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan menulis puisi siswa masih berada pada kategori cukup baik terdiri dari 6 siswa dengan nilai rata-rata pretest 57,48. Nilai

tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengembangkan unsur-unsur pembangun puisi seperti tema, diksi, majas, citraan, dan amanat secara baik. Kategori tingkat keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6

Presentase Nilai Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
80 – 100	0	0 %	Sangat Baik
66 – 79	8	29 %	Baik
56 – 65	6	22 %	Cukup Baik
46 – 55	8	29 %	Kurang Baik
0 – 45	5	18 %	Tidak Baik

Siswa juga masih kesulitan menuangkan ide ke dalam bait-bait puisi yang runtut dan kreatif. Setelah diterapkan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil posttest dengan nilai rata-rata mencapai 84,44 terdiri dari 22 siswa yang berada pada kategori sangat baik. Media kartu gambar membantu siswa dalam memunculkan inspirasi, menggali imajinasi, serta mempermudah mereka mengembangkan diksi dan menciptakan citraan dalam puisi. Sementara itu, sintaks pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery*) memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi, menemukan makna, serta mengonstruksi sendiri gagasan mereka tanpa rasa bosan. Presentase nilai keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan metode

Discovery Learning berbantuan media kartu gambar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Presentase Nilai Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
80 – 100	22	81 %	Sangat Baik
66 – 79	5	18 %	Baik
56 – 65		%	Cukup Baik
46 – 55		%	Kurang Baik
0 – 45		%	Tidak Baik

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai t (hitung) = 13,12, sedangkan t (tabel) = 2,056 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Peningkatan keterampilan menulis puisi ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media visual seperti kartu gambar mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis teks sastra. Metode *Discovery Learning* juga memberikan pengalaman belajar bermakna karena siswa dituntut menemukan sendiri konsep, struktur, dan gaya bahasa dalam puisi melalui kegiatan observasi, analisis, dan diskusi kelompok.

Dengan demikian, penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi. Pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, kreatif, dan menantang, sehingga memotivasi siswa menghasilkan karya puisi yang lebih baik. Temuan ini

menunjukkan bahwa integrasi metode pembelajaran inovatif dan media visual memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menulis. Metode *Discovery Learning*, menurut (Bruner, 2020), ialah suatu cara dalam menyampaikan gagasan melalui proses penemuan yang dilakukan oleh siswa. Siswa akan memperoleh penemuan melalui proses mengamati, mengukur, memahami, menjelaskan dan dapat menyimpulkan materi pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS YPI Batang Kuis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan awal siswa dalam menulis puisi masih rendah
2. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata pretest sebesar 57,48 dengan kategori cukup baik sebanyak 6 siswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar belum mampu mengembangkan diksi, citraan, majas, tema, dan amanat dalam puisi secara optimal.
3. Keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,44 sebanyak 22 siswa dengan kategori sangat baik yang menunjukkan bahwa sudah mampu menuangkan ide, memilih diksi yang tepat, menciptakan imajinasi, serta menyusun puisi dengan struktur yang baik.
4. Metode *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t dengan perolehan nilai t (hitung) = 13,11 yang jauh lebih besar dibandingkan t (tabel) = 2,056 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode *Discovery Learning* berbantuan

media kartu gambar efektif meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis puisi siswa.

5. Secara keseluruhan, pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan inspiratif. Media kartu gambar memudahkan siswa menggali imajinasi, sedangkan metode *Discovery Learning* membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahamannya tentang puisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru disarankan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media kartu gambar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis puisi, karena terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran visual, seperti kartu gambar, untuk mengembangkan ide dan imajinasi dalam menulis puisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mendukung penerapan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain, misalnya pada keterampilan menulis teks sastra lainnya (cerpen atau drama), atau dengan menggunakan media visual yang berbeda sehingga hasilnya semakin bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Nurul Khairani, A. (2018). Pemanfaatan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.26858/retorika.v11i1.4979>
- Akhadhiah, Sholiha, H. A. (2021). Penerapan Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 158–162. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.246>
- Ambarwati Puspitasari, D., Karlina, Y., & Mulyo, B. M. (2023). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1), 239–257.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *14*(1), 15–31.
- Bruner. (2020). *Pelaksanaan Model Discovery Learning Jerome Bruner pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta*. 12(2), 153–162. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.503>
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding*, 199–208. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1299%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1299/895>
- Citraningrum, D. M. (2016). *No Title*. 1(1), 82–90.
- Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., & Hidayatullah, R. (2025). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat*.
- Djamarah, Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Model Dan Metode. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4).
- Ferdian, I. R., Pendidikan, J., Sekolah, G., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tarakan, U. B. (2021). *No Title*.
- Hardani, D. (2021). *No Title*. 40–57.
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>

- Kurniawan, M. S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Bahasa. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013 Bahasa*, 6–23.
- Lisna Wati, Sudarmaji, F. M. (2023). *1, 2, 3 123*.
- Mikraj, A. L., Hendra, N., Agus, M., & Pasiri, Y. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. 4(2), 1674–1684.
- Mirnawati. (2018). *No Title*. 9–27.
- Nurhadi, Robiyadin, R., Supendi, D. A., & Firdaus, A. (2020). Pengaruh *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi. *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.25139/fn.v3i2.2823>
- Permatasari, I. D., Sa, H., & Fahmi, A. S. (2025). *Journal of Qualitative and Quantitative Research Teknik Penyusunan Variabel , Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif*. 2(1), 63–70.
- Ph.D. Ummul Aiman, Suryadin Hasda. Masita. Meilida Eka Sari (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Pokhrel, S. (2024). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pradopo, Teks, M., & Kelas, A. (2017). *Seminar Akademik Seminar Akademik*. 1(2), 59–63.
- Riyanti, A., Lapasau, M., & Menulis, K. (2024). 23982-Article Text-77538-1-10-20240106. 7, 22–31.
- Rosidi, Pulungan, H. L., Zahara, S. F., Syafira, L., & Lubis, P. (2024). *PENGARUH PENERAPAN Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMPS Al – Washliyah 8 Medan*. 7, 208–216.
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Sinambela. (2022). *No Title*.
- Siregar. (2024). *No Title*. 1–8.

- Sudjana, Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono hlm 81. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suherman, dkk. (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran-Agus Suprijono* (M. P. Sri Wahyuni (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Suriani, N. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. 1*, 24–36.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Syaiful Bahri Djamarah, Kartika, R. (2018). Pengaruh Model *Problem Centered Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Smk Pab 3 Medan Estate. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 60–67.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Tarigan, Purba, E. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Puisi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 5(3), 1–12. <http://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1190>
- Tarigan, Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(2), 107–116.
- Wati, A., Solihin, R. K., & Wandari, W. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII dengan Menggunakan Media Gambar. 1*, 39–50.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
A. Identits Modul		
Satuan Pendidikan	:	MTS YPI Batang Kuis
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Teks Puisi
Kelas/Semester	:	VIII/II MTS
Alokasi Waktu	:	2× 40 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
Fase	:	D
Penulis	:	Aiga Tania Harti
Tahun Ajaran	:	2024/2025

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan struktur dan unsur-unsur puisi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa Berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Berkebinekaan Global Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial.
3. Bernalar Kritis Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.
4. Mandiri
5. Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Materi
 - a. Pengertian puisi
 - b. Struktur teks puisi
 - c. Unsur-unsur puisi
 - d. Langkah-langkah menulis puisi dengan metode *Discovery Learning*
2. Bahan
 - e. LKPD
 - f. Media gambar
 - g. Papan tulis dan spidol
3. Sumber Belajar
 - h. Buku Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan
 - i. Internet

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik yang menjadi target dalam metode pembelajaran ini adalah peserta didik reguler/tipikal : umum
F. METODE PEMBELAJARAN Tatap muka dengan metode pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN 1. Mampu memahami puisi dan mengidentifikasi struktur dan unsur-unsur puisi. 2. Peserta didik mampu menemukan pesan yang terkandung dalam puisi 3. Peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur puisi menggunakan metode <i>Discovery Learning</i> berbantuan media kartu gambar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA Cara menulis puisi dengan <i>Discovery Learning</i> berbantuan kartu gambar akan membantu peserta didik menyadari bahwa puisi adalah cara efektif untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, dan ide secara indah, serta melatih mereka menemukan dan mengembangkan ide dasar untuk tulisan melalui observasi visual.
C. PERTANYAAN PEMANTIK: a. Apa yang dapat dirasakan saat melihat sebuah gambar? b. Bagaimana cara mengubah perasaan atau ide dari gambar tersebut menjadi kata-kata yang indah? c. Pernahkah kalian membaca puisi? Unsur apa saja yang membuat puisi itu menarik?
D. SUMBER BELAJAR Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia
KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan
Asesmen Awal (Pre-test) Tujuan: Mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi sebelum perlakuan. a. Intruksi : Peserta didik diminta menulis satu puisi bebas bertema lingkungan atau pengalaman pribadi (tanpa bantuan media atau metode khusus). b. Penilaian: Dinilai berdasarkan kesesuaian tema, penggunaan kata (diksi), majas, amanat, dan kreativitas
Kegiatan Inti (<i>Discovery Learning</i> dengan Kartu Gambar)
a. Stimulasi (Pemberian Rangsangan) Guru menunjukkan beberapa Kartu Gambar, meminta siswa mengamati dan menyebutkan kata-kata yang muncul di pikiran mereka. Guru menampilkan contoh puisi sederhana b. Pernyataan/Identifikasi Masalah Guru bertanya: "Bagaimana cara mengubah kata-kata dari gambar itu menjadi sebuah puisi yang indah?" Siswa mencatat unsur-unsur puisi (tema, diksi, majas, amanat, kreativitas). c. Pengumpulan Data Guru memberikan tugas setiap individu untuk memilih salah satu gambar untuk dijadikan puisi d. Pengolahan Data

<p>Siswa mulai menyusun draf puisi mereka berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, mengacu pada unsur-unsur puisi yang sudah dipelajari.</p> <p>f. Pembuktian (<i>Verification</i>) Guru dan siswa menyimpulkan langkah-langkah menulis puisi dengan <i>Discovery Learning</i> menggunakan kartu gambar.</p>
<p>Pertemuan 2: Penulisan Mandiri dan Asesmen Akhir</p>
<p>a. Review & Pemantapan Guru mereview langkah-langkah <i>Discovery Learning</i> dan unsur puisi. Siswa menyelesaikan draf puisi dari pertemuan sebelumnya (jika belum selesai).</p> <p>b. Menulis Puisi Mandiri Guru memberikan Kartu Gambar dan setiap individu memilih salah satunya untuk dijadikan puisi. Peserta didik menerapkan langkah <i>Discovery Learning</i> untuk menulis satu puisi secara mandiri.</p> <p>c. Penyuntingan Hasil puisi dikumpulkan kepada guru</p> <p>d. Presentasi/Apresiasi Beberapa siswa secara acak dipanggil nama untuk membacakan puisi hasil karya terbaiknya di depan kelas. Guru memberikan pujian dan umpan balik konstruktif.</p>
<p>Asesmen Akhir (Post-test) Tujuan: Mengukur peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik setelah perlakuan <i>Discovery Learning</i> berbantuan kartu gambar.</p>
<p>a. Instruksi Puisi yang ditulis secara mandiri pada kegiatan inti Pertemuan 2 (menggunakan kartu gambar baru) diambil sebagai data <i>post-test</i>.</p> <p>b. Penilaian Dinilai menggunakan rubrik yang sama dengan <i>pre-test</i>, namun dengan skor yang lebih detail (ketepatan penggunaan tema, diksi, majas, amanat, kreativitas)</p>
<p>E. PENGAYAAN Melatih kemampuan siswa untuk menganalisis dan memberikan penilaian kritis terhadap karya seni.</p>
<p>F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK</p> <p>Guru</p> <p>a. Apakah metode <i>Discovery Learning</i> berbantuan Kartu Gambar efektif dalam memicu ide-ide penulisan puisi?</p> <p>b. Apakah media Kartu Gambar yang digunakan relevan dan menarik bagi siswa Kelas VIII?</p> <p>c. Apakah alokasi waktu (terutama pada tahap Pengolahan Data dan Pembuktian) sudah ideal?</p> <p>d. Apakah manajemen kelas saat pembagian tugas dan penggunaan kartu gambar berjalan lancar dan kondusif?</p> <p>Siswa</p> <p>a. Apa hal yang menyenangkan atau paling menantang saat menulis puisi?</p> <p>b. Apakah Kartu Gambar benar-benar membantu menemukan ide untuk puisi?</p> <p>c. Apakah peserta didik mampu membuat teks puisi sesuai dengan struktur dan unsur-unsur kebahasaan?</p>

Guru Mata Pelajaran
wa Riset

Medan, Agustus 2025

Mahasis

Wenny Cipta Pratama, S.Pd
Tania Harti

Aiga

Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi : Menulis Puisi
 Metode Pembelajaran : *Discovery Learning*

Petunjuk:

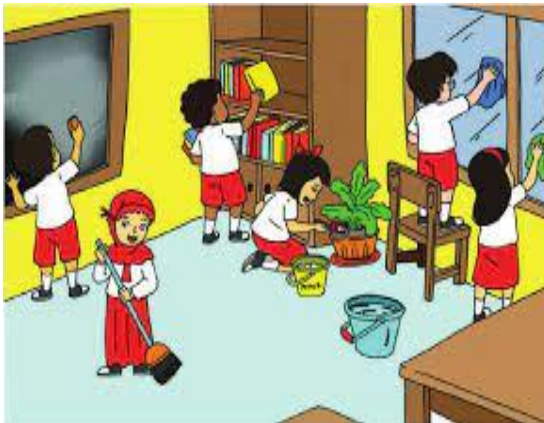
- Amati dengan saksama kartu gambar yang ada di hadapan Anda !
- Perhatikan 4 gambar berikut !
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara mandiri dan dengan jujur !



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Soal:


Pilih salah satu gambar di atas, lalu:

- Tentukan puisi yang akan kamu buat berdasarkan gambar tersebut !
- Tulislah puisi minimal 2 bait (1 bait = 4 baris) dengan memperhatikan:
 1. Diksi
 2. Majas
 3. Tema
 4. Amanat
 5. Kreativitas

Lampiran 3. Profil Guru Observer

Nama	Wenny Cipta Pratama, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	Tumpmpatan Nibung, 12 juli 1991
Alamat	Jln. Sidodadi Dusun II
Universitas	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Bekerja	Guru
Status	Guru Bahasa Indonesia
NUPIK	-
Nomor Hp	0838111478003

Lampiran 4. Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

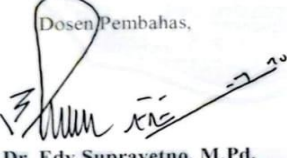

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aiga Tania Harti
 NPM : 2102040040
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis

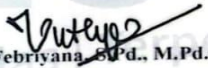
Pada hari Rabu, tanggal 30 April, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------


Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Percaya

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 30 April 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Aiga Tania Harti
 NPM : 2102040040
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis
 Revisi / Perbaikan :

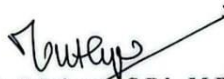
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi judul kata "pengetahuan" diganti "kemampuan"
2.	Puisi puisi dan acara di bagian
3.	Daftar pustaka pertika puisi dan proposal penelitian

Medan, 30 April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.


Diketahui

Ketua Program Studi




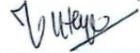


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing





Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 6. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id		
Form : K1		
Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU		
Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama Mahasiswa : Aiga Tania Harti NPM : 2102040040 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Kredit Kumulatif : 118 SKS	IPK : 3,78	
Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Pengetahuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis.	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>Augmented Reality</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX MTS YPI Batang Kuis.	
	Pengembangan Media Pembelajaran dengan Kartu Kreatif Berbasis <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Pengetahuan Menyusun Teks Prosedur Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis.	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 22 Januari 2025 Hormat pemohon,  Aiga Tania Harti NPM. 2102040040		
Keterangan : Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

Lampiran 7. Surat Permohonan Proyek Proposal (K2)

 <p>UMSU <small>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</small></p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id Email: fkip@umsu.ac.id</p>
Form : K2	
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>	
<p><i>Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Mahasiswa : Aiga Tania Harti NPM : 2102040040 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:</p> <p>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Pengetahuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis</p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:</p> <p>Dr. Isthifa Kemal, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.</p> <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.</i></p>	
<p>Medan, 22 Januari 2025 Hormat pemohon,  Aiga Tania Harti NPM. 2102040040</p>	
<p><i>Keterangan :</i> Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 253 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :



Nama : **Aiga Tania Harti**
N P M : 2102040040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk
Meningkatkan Pengetahuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII
MTs YPI Batang Kuis**


Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Januari 2026**


Medan, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025 M


Dekan

Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd
NIDN 0004066701




Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 9. Permohonan Perubahan Judul Skripsi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aiga Tania Harti
 NPM : 2102040040
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:


Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pengetahuan
 Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar
 terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
 atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

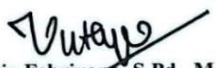
Medan, Juni 2025
 Hormat Pemohon


Aiga Tania Harti
 Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.


Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 1551 /II.3/UMSU-02/F/2025	Medan, <u>21 Muharram</u> 1447 H
Lamp	: ---	16 Juli 2025 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth,
Kepala MTs YPI Batang Kuis,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: Aiga Tania Harti
N P M	: 2102040040
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Metode <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS YPI Batang Kuis

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dra. H. Svanisaurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701
 Keguruan & Ilmu Pendidikan



BBR-PT MQA QS STARS
 Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency

Lampiran 11. Surat Balasan Riset



**YAYASAN PERGURUAN ISLAMİYAH (YPI)
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMİYAH YPI BATANGKUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

Izin Operasional No : 1474 Tahun 2019 NPSN: 10264172 NSM_121212070017
Jln. Mesjid Jamik Desa Bintang Menah Dusun I Kec. Batangkuis Kode Pos 20372 Telp: 061-7368101 e-mail: mts_ypiBatangkuis@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RISET
No.: 03/Ket./MTS/YPI/BK/XII.2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Islamiyah YPI Batang Kuis dengan ini menerangkan bahwa sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1062/IL.3/UMSU-02/F/2025 tanggal 16 Mei 2025 perihal permohonan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Islamiyah YPI Batang Kuis, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Iqbal, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala MTsS Islamiyah YPI Batang Kuis


terangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : Aiga Tania Harti
NIM : 2102040040
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset/penelitian tentang "**Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs YPI Batang Kuis, Deli Serdang**" di MTS Islamiyah YPI Batang Kuis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kuis, 22 September 2025
Kepala MTS Islamiyah YPI Batang Kuis



Muhammad Iqbal, S.Pd.I

Lampiran 12. Nilai Pretest Tertinggi

NAMA : Salsabila Angrami.
 Kelas : VIII²
 Mapel : Bahasa Indonesia

Total = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{19}{25} \times 100 = 76$

Sekolah Ypi nan Indah.

Ku pandang, Sekolahku nan indah menawan
 lamaku pandang, tak terasa disitu aku belajar (5)

Disitu ku mendapatkan ilmu banyak
 Guru yang bermutu memberi ilmu untuk bekal mudanya

Terimakasih sudah dan guruku
 kau sangat berjasa kepadaku
 tanpamu aku tak tahu akan tentang dunia ini

Terimakasih - Sekolah nan Indah.

1. Diksi = (3)
2. Majas = ku pandang, Sekolahku nan indah menawan (1)
3. Tema: Sekolah Ypi nan Indah. (5)
4. Amanat: Sekolahku itu penting karena tempat mencari ilmu untuk bekal masa depan. Jadi jangan malar-malar untuk belajar ya teman-teman. (5)

Lampiran 13. Nilai Pretest Sedang

NAMA : Ryfal Al-Rasidi
 kelas : VIII²
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Total : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{17}{25} \times 100 = 68$

Sekolah memang tempat untuk belajar
 Tapi belajar tidak harus disekolah
 Dunia dan seluruh isinya menyimpan
 banyak ilmu yang masih tersembunyi (4)

Dan mengeluh hanya membuat hidup
 kita semakin tertekan
 Sedangkan bersyukur akan senantiasa
 membawa kita pada jalan kemudahan

1. Diksi = (2)
2. Majas personifikasi : Belajar tidak harus disekolah. Dunia dan seluruh isinya menyimpan banyak ilmu (2)
3. Tema : Sekolah (4)
4. Amanat : harus rajin belajar, taati peraturan sekolah, disiplin tepat waktu

Lampiran 14. Nilai Pretest Terendah

NAMA: Muhammad Ridho
 Kelas: 8
 Mapel: B. Indonesia

Totol = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{11}{25} \times 100$
 $= 44$

Inilah Sekolahku

"Disekolahku, Ada teman yang setia
 Bagaikan bintang di gelapnya malam
 Disekolahku, Ada guru yang bijaksana
 Bagaikan pelita yang menerangi jalan." (2)

"Aku tumbuh dengan kasih sayang guruguru
 begitu tulus mereka mentinkaku
 mengajar dengan sabar kepadaku dan teman-temanku
 meski kadang di antara kami tak tahu malu."

1. Diksi: (2)
 2. Majas = Bagaikan bintang di gelap malam (1)
 3. Tema = Inilah Sekolahku (3)
 4. Amanat = jagalah ketertiban dan peraturan
 di sekolah - jagalah kebersihan lingkungan (3)

Lampiran 15. Nilai Posstest Tertinggi

* Persawahan *

Total : skor yang diperoleh x 10
 skor maksimal
 $= \frac{24}{25} \times 100 = 96$

Nama : Saizabila Angraeni
 KIS : VIII²
 Mapel : Bahasa Indonesia

Sawah hijau membentang luas,
 Hamparan kedamaian tiada tara.
 Mentari naik dari ufuk batas,
 Menyambut hari dengan setuhan ceria. (3)

Tangan-tangan Petani bekerja,
 Menyemai benih harapan di tanah subur.
 Dinamakan cuam yang tak pernah lelah,
 Membari kehidupan, menjaga harapan berbau.

1. Diksi : (5)
 2. Majas : 1.) "Memberikan sifat manusia pada benda mati atau tumbuhan, seperti sawah yang "terseyum" atau "tertawa"
 2.) "Padi menari-menari : Ditiup angin, sepeti menyambut pagi yang datang. (5)

4. Amanat : kita harus menjaga dan menghargai keindahan alam, termasuk sawah, agar pesonanya tidak hilang. Serta bersyukur dan hidup selaras dengan alam karena sawah adalah simbol kehidupan hasil kerja keras, dan sumber pangan. (5)

3. Tema : Persawahan (4)

Lampiran 16. Nilai Posttest Sedang

NAMA : Rizal Ar Rasidi.
 KELAS : VIII
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
 TANGGAL : Sabtu, 23-08-2025

Total = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{22}{25} \times 100 = 88$

TEMA GUNUNG

PUISI

Gunung menjulang perkasa, gagah berdiri tegak
 Menyapa langit biru, diselimuti kabut tebal
 Angin gunung berhembus, sejuk menusuk kulit
 Menyisahkan damai di hati, membawa semangat baru
 Pohon berlumut tumbuh, saksi bisu waktu
 Membisikkan rahasia alam, tersembunyi di hutan
 Di sini jiwa temukan ketenangan, di antara sunyi
 Panguan puncak abadi, jiwa merindukan sepi

1. Diksi : (5)

MAJAS

Gunung yang gagah itu selalu menatap langit biru dengan
 bangga." (5)
 Gunung menjulang, menjaga bumi dengan gagah yang
 bersembunyi di balik selimut awan putih."

3. Tema : Gunung (4)

Amanat

Gunung menjulang gagah, saksi bisu sang waktu
 Udara sejuk membelai, damai merasuk kaibu
 Keindahan ciptaan-Nya, tiada tara dan sero
 Mati jaga alam ini, wariskan ke anak cucu. (3)
 Syukuri nikmat alam, bertukar syukur pada Tuhan.

Lampiran 17. Nilai Posttest Terendah

Nama: Muhammad Ridho
 Kelas: B-1
 M. Pelajaran: B. Indonesia

Tota: Skor yang diperoleh $\times 100$
 $\frac{\text{Skor maksimal}}{25} \times 100 = 68.$

Sekolah (School)

Di Koridor Sekolah yang Panjang
Gema Langkah Kaki, Suara Riang
Murid-murid Berlari, Bermain Dan Tertawa
Masa Depan Cerah, Didepan Mata (5)

Dengan Setiap Pelajaran yang Diberikan Dengan Tenang.
Kita Belajar Hidup, Kita belajar menang.
Jangan Takut Gagal, Jangan Takut Salah.
Dari Kesalahan, kita belajar Dengan sungguh-sungguh.

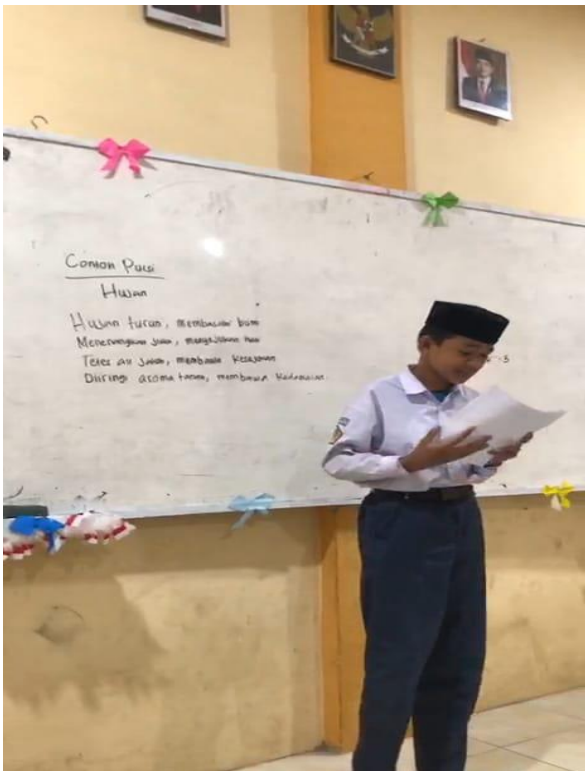
1. Diksi : (2)
 2. Majas (3)
 - Koridor Sekolah (1)
 - Murid-Murid (1)

3. Tema : Sekolah (1)

4. Amanat
 - Jangan Mudah Menyerah
 - Karena Masa Depan Selalu cerah (1)

Lampiran 18. Dokumentasi





81eda8f15ddbae85_PENGARUH PENGGUNAAN METODE
DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA KARTU
GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS VIII MTS YPI BATANG KUIS, DELI SERDANG

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	957 words — 8%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	442 words — 4%
3	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet	114 words — 1%
4	journal.umsu.ac.id Internet	111 words — 1%
5	eprints.unm.ac.id Internet	105 words — 1%
6	repository.lldikti10.id Internet	92 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 90 WORDS

EXCLUDE MATCHES OFF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Data Pribadi

Namaq : Aiga Tania Harti
 Npm : 2102040040
 Tempat / Tanggal Lahir : Hessa Air Genting, 27 Desember 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarnegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 (Pertama)
 Alamat : Desa Hessa Air Genting, Dsn III
 Email : aigatania02@gmail.com

II. Nama Orang Tua

Ayah : Rasiyadi
 Ibu : Suliani
 Alamat : Desa Hessa Air Genting, Dsn III

III. Jenjang Pendidikan

SD : SD Negeri 014668 Air Genting
 SMP : SMP Negeri 1 Simpang Empat
 SMA : SMANegeri 1 Simpang Empat
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021-2026)